

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Probing Prompting* pada pembelajaran seni tari siswa kelas XI SMAN 1 Simpang Empat dengan membentuk kelompok kecil sebanyak 5 kelompok. Masing masing kelompok berjumlah 4-6 dan diberikan tugas untuk mempraktekkan 4 ragam tari Mak Inang Pak Malau. Kegiatan pembelajaran *Probing Prompting* juga menerapkan diskusi antar individu didalam kelompok dan guru. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah menampilkan tari Mak Inang Pak Malau dan guru memberi nilai.
2. Untuk melihat hasil belajar dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas data dengan menggunakan uji liliefors, uji homogenitas data dengan menggunakan uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T.
3. Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model *Probing Prompting* pada pembelajaran tari Mak Inang Pak Malau. Rata rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* mengalami peningkatan dari rata rata 67,53 (pre-test) meningkat menjadi 87,93 (Post-Test). Hasil tersebut menunjukkan penggunaan model *Probing Prompting* pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Simpang Empat.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan, penggunaan model *Probing Prompting* pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Simpang Empat. Hasil tersebut diperoleh dari analisis uji T berpasangan yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $14,8 > 1,6737$ ), sehingga hipotesis diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada guru diharapkabn lebih mengetahui, memahami dan menerapkan model *Probing Prompting* dalam pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini telah membuktikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting*.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, ada kemauan tinggi untuk belajar, tidak malu untuk melakukan gerak tari dan mampu memahami materi yang diajarkan. Lebih berani untuk memberikan pendapat, masukan, kritik atau saran dan pertanyaan pada proses pembelajaran tentang materi yang di pahami.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *Probing Prompting* ini dapat mampu mengelola alokasi waktu dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.